

KATA SAPAAN KEKERABATAN BAHASA MINANGKABAU

DI KELURAHAN BATUNG TABA NAN XX

KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

RISKAN ALFAJRI

1810742004

Dosen Pembimbing :

Dr. Lindawati, M.Hum

Dr. Diah Noverita, M.Hum

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2022

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk kata sapaan dalam kekerabatan keluarga luas yang di ambil berdasarkan pertalian darah di Kelurahan Batung Taba Nan XX dengan menggunakan lima generasi sebagai acuan dalam pembentukan kata sapaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sapaan kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Batung Taba Nan XX, juga mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan tersebut, penelitian ini juga merupakan pendokumentasian sapaan kekerabatan dalam keluarga luas yang terdapat di Kelurahan Batung Taba Nan XX. Teori yang dikemukakan Oleh Chaer menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian ini yaitu teori kata sapaan, dan menggunakan pendekatan *SPEAKING* yang dikemukakan oleh Hymes. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan cakap, dengan teknik dasar berupa sadap dan pancing, teknik lanjutan pada penelitian ini yaitu teknik simak libat cakap, cakap semuka, dan teknik catat. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan berupa Hubung Banding Membedakan (HBB). Hasil dari penelitian ini disajikan menggunakan metode formal dan informal.

Terdapat delapan puluh tujuh (87) kata sapaan kekerabatan dalam keluarga luas yang digunakan oleh masyarakat Batung Taba Nan XX sebagai sapaan yang digunakan untuk interaksi social dalam kehidupan sehari-hari. Kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat mengalami perubahan berupa penggantian kata sapaan seperti penggunaan kata sapaan untuk kakak perempuan, sapaan untuk saudara laki-laki ibu, sapaan untuk orang tua laki-laki ibu, dan sapaan untuk orang tua perempuan ibu. Perubahan tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi sehingga terjadinya perubahan tersebut yaitu diantaranya disebabkan oleh urbanisasi, industrialisasi, tingkat ekonomi, dan situasi tuturan.

Kata Kunci : *Kata sapaan kekerabatan, Sociolinguistik, SPEAKING, Lubuk Begalung.*

